



Pendampingan Strategi Pengelolaan Usaha Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan

Anita Mauliyanti¹, Nur Hawa², Dani Atmaja³, Eka Mustika Riantina⁴, Cika Kapita Murti⁵,
Zalfa Rihadatul Aisy⁶, Marsi Ningsih⁷, Inda Armelia⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Baturaja

Email: ¹Amauliyanti90@gmail.com, ²nurhawabaturaja25@gmail.com,

³dani.atmaja2008@gmail.com, ⁴Ekamustika101973@gmail.com

Received: Mei 17, 2024
Reviewed: Mei 20, 2024;
Accepted: Mei 28, 2024;
Published: Juni 05, 2024;
DOI. -



Copyright ©2024 by Anita Mauliyanti, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memberikan pendampingan pelaku usaha tahu Pati Jaya Perkasa dalam pemberian pengetahuan tentang strategi pengelolaan usaha, faktor pendukung dan penghambat usahadalam meningkatkan pendapatan keluargadi Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Kegiatan ini diselenggarakan melalui pelatihan tatap muka (On the spot training) dengan metode yang mencakup ceramah, sesi tanya jawab, serta penugasan kepada peserta. Melalui kegiatan ini, peserta pengusahatahu diberikan pemahaman yang lebih baik tentang strategi pengelolaan usaha, faktor pendukung dan penghambat usahadalam meningkatkan pendapatan keluargadi Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Kata kunci: Strategi, Pengelolaan Usaha Tahu

Abstract

This community service activity aims to provide assistance to Pati Jaya Perkasa tofu business actors in providing knowledge about business management strategies, supporting and inhibiting factors for business in increasing family income in Bumi Agung Village, Muaradua District, South Ogan Komering Ulu Regency. This activity is held through face-to-face training (On the spot training) with methods that include lectures, question and answer sessions, and assignments to participants. Through this activity, knowledge entrepreneur participants were given a better understanding of business management strategies, supporting and inhibiting factors for business in increasing family income in Bumi Agung Village, Muaradua District, South Ogan Komering Ulu Regency.

Keywords: Strategy, Tofu Business Management

PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat akan tercapai dengan terciptanya kesejahteraan keluarga yang baik, karena keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat

sehingga kesejahteraan masyarakat sangat tergantung pada kesejahteraan keluarga. Bekerja sebagai sarana untuk memanfaatkan perbedaan karunia Allah SWT pada masing-masing individu. Agama Islam memberikan kebebasan kepada seluruh umat-Nya untuk memilih pekerjaan yang mereka senangi dan dikuasai dengan baik. Islam memberikan ruang yang cukup demikian luas dan menganggap penting semua kerja yang produktif. Produktif yaitu bagaimana komoditas yang dibutuhkan itu dihasilkan agar masalah tercapai. Masyarakat harus memutuskan siapakah yang akan memproduksi, bagaimana teknologi produksi yang digunakan dan bagaimana mengelola sumberdaya sehingga masalah dapat terwujud.

Pengabdian masyarakat ini berfokus di pabrik tahu “Pati Jaya Perkasa” Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang Penulis lakukan, salah satu usaha masyarakat Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam memenuhi kebutuhan hidup adalah usaha tahu. Pemilik usaha tahu yang ada di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah bapak Koko setelah menekuni usaha tahu ini perekonomian keluarganya meningkat, sekarang penghasilan bapak Koko mencapai lebih dari Rp. 5.000.000,- dalam setiap bulan nya dengan keberhasilan yang diperoleh ia bisa menyekolahkan anaknya, bahkan kebutuhan pokok, sandang dan papan pun terpenuhi.

Tahu merupakan suatu produk yang terbuat dari hasil pengumpulan protein kedelai. Pada dasarnya, proses pembuatan tahu terdiri dari dua bagian, yaitu pembuatan susu kedelai dan penggumpalan proteinnya. Sebagai zat penggumpal, secara tradisional biasanya digunakan biang, yaitu cairan yang keluar pada waktu pengepresan dan sudah diasamkan semalaman. Sebagai makanan yang kaya gizi, tahu merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat pada umumnya, dengan harga yang cukup terjangkau.

Islam telah menetapkan bagi manusia suatu tolak ukur untuk menilai segala sesuatu, sehingga dapat diketahui mana perbuatan yang terpuji (baik) yang harus segera dilaksanakan dan mana perbuatan yang tercela (buruk) yang harus ditinggalkan. Hal tersebut dapat digunakan dalam menyusun strategi yang bertujuan untuk menggapai visi, misi dan tujuan organisasi yang harus melihat prinsip-prinsip halal dan haram, agar tujuan dari sebuah usaha tidak hanya demi menggapai orientasi materi tetapi juga demi menggapai ridha Allah SWT pada setiap prosesnya.

Dengan demikian strategi pengelolaan usaha di pandang pula sebagai suatu sarana untuk memudahkan implementasi Islam dalam usaha tersebut. Implementasi nilai Islam berwujud pada di fungsikannya Islam sebagai kaidah berfikir dan kaidah amal dalam seluruh kegiatan usaha. Sebagai kaidah amal, syariah di fungsikan sebagai tolak ukur kegiatan yang di gunakan untuk membedakan aktifitas yang halal atau haram, hanya kegiatan yang halal saja yang dilakukan seorang muslim, sementara yang haram akan di tinggalkan semata-mata untuk menggapai ke ridha Allah SWT. Oleh karena itu dalam menyusun strategi pengelolaan usaha berdasarkan perspektif Islam menekankan pada wilayah halal dan haram.

Dalam upaya memberdayakan masyarakat kelurahan bumi agung kecamatan muaradua, tim pengabdian masyarakat desa STAI Baturaja berharap besar masyarakat untuk mengetahui strategi pengelolaan usaha tahu dalam meningkatkan pendapatan keluarga, Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat usaha tahu dalam meningkatkan pendapatan keluarga, dan Untuk mengetahui perspektif Islam terhadap

pengelolaan usaha tahu dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada yang berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan tepatnya di kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan. Adapun mitra kegiatan ini pengelolaan usaha tahu “Pati Jaya Perkasa” adalah bapak Koko dan 3 orang karyawannya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui wawancara, observasi, dan pelatihan dan pendampingan.

Tahap observasi langsung kelokasi usaha pembuatan tahu, selanjutnya tahap interview dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan tentang strategi pengelolaan usaha, memahami factor pendukung dan penghambat usaha tahu untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Observasi ini akan dilakukan untuk meneliti prosedur peningkatan sampai pembuatan tahu dari bahan sampai produk dan strategi untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan usaha tahu tersebut.

Penulis melakukan beberapa prosedur dalam melakukan penelitian ini :

1. Melakukan observasi pada pabrik tahu
2. Mengumpulkan data hasil observasi wawancara interview
3. Mengumpulkan data selanjutnya menganalisis data hasil temuan tersebut dan dijabarkan hasil analisis, kemudian membuat kesimpulan dan saran.

Selanjutnya, memberikan pemhaman dan solusi yang tepat. Tahap berikutnya melakukan pendampingan, monitoring, dan evaluasi strategi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Prosedur Pembuatan Tahu

Berikut prosedur pembuatan tahu di Pati Jaya Usaha Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muradua Kabupaten OKU selatan, sebagai berikut :

1. Kacang kedelai di tampi untuk untuk membersihkan biji dari sampah-sampah kecil. Kedelai dibersihkan dan direndam dalam air bersih selama enam jam, Setelah di rendam selama enam jam kedelai lalu ditiriskan dan di cuci kembali menggunakan air yang bersih. Kedelai di masukkan kedalam mesing penggiling sesuai dengan takaran, dan ditampung dalam tong penampung
2. Kedelai dimasukkan kedalam tong pengrebus yang air nya telah dipanaskan terlebih dahulu yang terbuat dari semen yang berukuran besar. Bubur kedelai lalu dipindahkan ke tong lain untuk di masukkan dan di saring dengan memakai kain mori. Sehingga seluruh sari pada pada bubur kedelai tersaring seluruhnya maka kain mori tersebut harus digoyang-goyangkan. Limbah penyaringan yang dinamakan ampas tahu, diperas lagi dengan menggunakan air dingin hingga tidak lagi mengandung sari.
3. Hasil dari perasan tersebut dimasukkan kedalam wadah pencetak tahu yang terbuat dari kayu yang berukuran 60x60 cm. Kemudian diatasnya di letakkan kayu penutup agar tahu tidak berair dan padat, lalu diamkan selama 7-10 menit (kira-kira rahu sudah mengeras). Setelah itu tahu di dicetak dengan ukuran 5x5 cm. Setelah semua tahu dicetak kemudian tahu digoreng sampai menguning, kemudian diangkat dan direndam di dalam sebuah wadah berisi air bersih. Tahu siap untuk di pasarkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat diketahui bahwa dalam pembuatan tahu hanya menggunakan bahan baku yaitu berupa kacang kedelai tanpa menggunakan bahan pengawet. Dalam proses pembuatan tahu, tentunya ada strategi pengelolaan yang di pegang teguh oleh pengusaha tahu, agar kualitas tahu yang dibuat dapat bertahan dan bersaing dipasaran.

Strategi yang di lakukan pelaku usaha tahu ini adalah ada banyak hal yang harus dipertahankan dan diperbaiki dalam proses pengelolaan usaha tahu, supaya konsumen tetap merasa puas. Yaitu, Mempertahankan rasa tahu yang enak, tidak mudah pecah, dan tidak berbau asam. Meningkatkan produksi yang efektif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Menetapkan dan mempertahankan harga pasar yang bersaing. Mempertahankan bahan baku yang berkualitas untuk menghasilkan produk yang enak. Meningkatkan promosi dengan memanfaatkan media sosial. Menambah mitra kerja. Memberikan bahan baku yang benar-benar aman untuk dikonsumsi. Dan yang paling penting adalah mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan atau konsumen.

2. Strategi pemasaran Usaha Tahu Dalam Perspektif Islam

Dari penjelasan tentang pemasaran tahu penulis berpendapat bahwa tidak ada praktek yang melanggar syari'at yang dilakukan oleh pengusaha tahu. Pengelolaan tahu yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Bumi Agung tidak menerapkan fungsi manajemen. Seperti tidak adanya perencanaan matang terhadap hasil yang ingin dicapai, pengorganisasian, pengarahan maupun evaluasi juga tidak mendapat perhatian yang cukup terhadap pengembangan usaha ini. Ketidakpedulian pengusaha dalam mengevaluasi terlihat dari, kualitas yang dihasilkan kacang kedelai lokal tidak bagus, tapi mereka tetap menggunakannya. Wirausahawan adalah seorang yang selalu mengubah keadaan menjadi lebih baik, sekalipun harus melalui sebuah resiko. Kualitas yang baik dapat bersaing disegala kondisi supaya pelanggan tidak lari yang berdampak pada pendapatan. Mereka hanya bisa menjual di pasar tanpa adanya evaluasi ulang untuk meningkatkan pemasaran dimasa mendatang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya ilmu tentang manajemen wirausaha. Kurangnya jiwa kewirausahawan menyebabkan tidak adanya keinginan terhadap perkembangan usaha kedepannya. Hal ini terlihat pada pengusaha yang cepat puas terhadap hasil yang diperoleh, sehingga tidak ada keinginan untuk meningkatkan hasil yang lebih baik lagi, fenomena ini dapat dilihat pada:

1. Pengolahan

Pengolahannya dari awal mereka menggunakan kayu bakar, penggunaan kayu bakar, ini tentu menimbulkan asap yang berakibat polusi. Harusnya pengusaha mencari alternative agar bisa meminimalisir asap dengan menggunakan kompor. Pengolahan dengan menggunakan kompor akan menghasilkan rasa tahu yang lebih gurih tanpa adanya rasa asap.

2. Kualitas

Dalam hal kualitas pengusaha cukup merasa puas hanya dengan memanfaatkan kacang kedelai lokal, padahal dilihat dari segi hasil produksinya sangat jauh berbeda dan banyak digemari masyarakat. Alternative ini digunakan pengusaha hanya untuk meminimalisir modal tanpa memperhatikan kepuasan pelanggan dan kualitasnya. Karena mereka menganggap bahwa harga bahan baku yang murah akan mendapatkan keuntungan yang besar tanpa memperhatikan jumlah barang yang terjual. Dalam hal keuntungan selain harga perolehan, banyaknya barang yang terjual juga mempengaruhi tingkat pendapatan.

3. Pemasaran

Sejauh ini usaha yang dilakukan oleh pengusaha dalam hal pemasaran hanya sebatas melakukan penjualan tanpa adanya promosi berupa iklan. Dengan demikian maka usaha ini tidak mendapatkan perluasan area pemasaran.

SIMPULAN

Adapun simpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik, karena adanya kerja sama yang baik dengan pemilik usaha tahu Pati Jaya Perkasa Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua milik Bapak Koko. Proses pembuatan tahu ini masih terbilang usaha kecil rumah tangga. Pendapatan yang didapatkan dari hasil penjualan cukup untuk menghidupi keluarga pemilik usaha dan membayar gaji karyawan. Strategi pemasaran masih mengandalkan kepuasan konsumen dengan harapan konsumen yang puas dengan produk yang dihasilkan dapat mendatangkan pelanggan lainnya. Kegiatan ini memberikan kontribusi secara positif bagi pengetahuan strategi pemasaran, faktor penghambat dan pendukung, dan juga berkaitan dengan pengelolaan SDM, proses pembuatan tahu, serta pengelolaan permodalan untuk meningkatkan keuntungan dan juga kualitas tahu pada usaha Pati Jaya Perkasa.

Salah satu yang menjadi hal penting dalam menjalankan usaha adalah pengelolaan usaha itu sendiri termasuk pengelolaan sumber daya manusia yang ada dan menerapkan manajemen usaha, sehingga usaha bisa berkembang seperti yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Adjie Pratomo. (2013). *Strategi Pengembangan Usaha Pada Tahu Level, Medan*
- Antonio, Muhammad Syafii. (1996). *Wacana Ulama dan Cendekiawan*. Jakarta : Central Bank of Indonesia and Tazkia Institute
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Frinces, Z. Hefflin. (2011). *Persaingan dan Daya Saing Kajian Strategis Globalisasi Ekonomi*. Jogjakarta: Mida Puataka
- Hadifuddin, Henri Tanjung. (2012). *Management Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press
- Hasanah, Fitriyatul. (2013). *Pengelolaan Usaha Tahu dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kelurahan Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Islam*.
- Joewono, Handito. (2012). *Strategy Management*, Jakarta: Arrbey
- Karim, Adiwarman. (2007). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kusnadi, dkk. (1999). *Pengantar Manajemen*. Bandung: Unibraw Malang,
- Muhammad Ibn Yazid Abu Abdullah al-Qazwaini, Sunan Ibn Majah
- Musqood, Ruqiah Waris. (2003). *Harta dalam Islam*. Jakarta: Perpustakaan Nasional
- Nasution, Mustafa Edwin dkk. (2007). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana

- Nurnajamiddin, Murdiffin Haming. (2011). *Manajemen Produksi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Panjaitan, Fait Amiroh. (2013). *Strategi Alternatif Pengelolaan Usaha Tahu Kelurahan Bagan Asahan Tanjung Balai*
- Pusat Pengkajian dan Perkembangan Ekonomi Islam. (2008). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rangkuti, Freddy. (2014). *Analisis Swot Teknik Membedah kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia pustaka utama
- Salim, Yenny Salim, (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore*. Jakarta: Modern English Press
- Shihab, Quraish, (1998). *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Penerbit Mizan,
- Sugiarti et al. (2020). *Desain Kualitatif Sastra*. Malang: UMM Press
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sule, Kurniawan Saefullah. (2013). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sumarsan, Thomas. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta Barat: Indeks Permata Puri Media
- Sunarto. (2004). *MSDM Strategik*. Yogyakarta: Amus
- Tri, Wahyu Uniarso. (2010). *Strategi Pengembangan Usaha Kecil Tahu Di Dusun Karang Bolo Desa Lerep Kabupaten Semarang*
- Umar, Husein. (2010). *Desain Penelitian Manajemen Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ziadah. (2015). *"Strategi Pemasaran Produksi Usaha Tahu dalam Meningkatkan Penjualan Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus di Lingkungan Kekalik Gerisak. Mataram : Fakultas Syari'ah IAIN*
- Wawancara dengan Bapak Koko Asmoro. *Pengusaha Tahu Bumi Agung*. Muaradua, 07 Desember 2021
- Wawancara dengan Bapak Febri. *Pengusaha Tahu Bumi Agung*. Muaradua, 26 Desember 2022
- Wawancara dengan Bapak Jamaludin Malik, Penyuluh Agama OKU Selatan. Muaradua, 29 Desember 2022
- Wawancara dengan Bapak Herfin. Penyuluh Agama OKU Selatan. Muaradua, 29 Desember 2022